

NEWS

TMMD Reguler 129 Tak Cuma Bangun Jalan, Warga Watuduwur Dibekali Wawasan Kebangsaan

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 23, 2026 - 09:25



Warga juga dibekali pengetahuan tentang wawasan kebangsaan, kesehatan, kebencanaan, hingga keamanan dan ketertiban masyarakat dalam rangkaian program nonfisik TMMD, Kamis (23/7/2026).

PURWOREJO- TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo tak hanya mengubah wajah infrastruktur Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten

Purworejo. Warga juga dibekali pengetahuan tentang wawasan kebangsaan, kesehatan, kebencanaan, hingga keamanan dan ketertiban masyarakat dalam rangkaian program nonfisik [TMMD](#), Kamis (23/7/2026).

Kegiatan yang digelar di Gedung Pertemuan Desa Watuduwur itu menghadirkan sejumlah pemateri dari berbagai instansi. Materi yang disampaikan meliputi wawasan kebangsaan, mitigasi bencana dari BPBD, kesehatan dari Dinas Kesehatan, serta keamanan dan ketertiban masyarakat dari Polres.

Pasi Ter Kodim 0708 Purworejo Kapten Inf Afik Sutanto mengatakan pembangunan desa tidak cukup hanya dilakukan melalui pembangunan infrastruktur. Peningkatan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia juga menjadi bagian penting dalam mendorong kemajuan masyarakat.

“TMMD bukan hanya membangun jalan maupun fasilitas fisik. Kami ingin masyarakat juga mendapatkan bekal pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembangunan harus berjalan seimbang, baik secara fisik maupun melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia,” ujar Kapten Inf Afik Sutanto.

Menurutnya, sinergi TNI bersama pemerintah daerah dan berbagai instansi menjadi kekuatan penting dalam pelaksanaan program nonfisik TMMD. Warga diharapkan semakin memahami pentingnya menjaga kesehatan, mengenali potensi bencana, menjaga keamanan lingkungan, serta memperkuat rasa cinta tanah air.

Program nonfisik TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo menjadi bagian dari upaya membangun masyarakat Desa Watuduwur agar semakin tangguh, mandiri, dan aktif dalam mendukung pembangunan.

Dengan bekal pengetahuan dan wawasan yang diperoleh, warga diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan sekaligus menjaga semangat gotong royong sebagai kekuatan utama dalam membangun desa.

(Agung)